

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen krusial yang mendasari setiap langkah pengambilan keputusan dalam bisnis, baik untuk aktivitas harian maupun jangka panjang. Sebagai cerminan kondisi finansial suatu entitas, dokumen ini tidak hanya digunakan untuk menganalisis capaian kinerja yang telah berlalu, tetapi juga berperan sebagai pijakan dalam menyusun estimasi dan strategi untuk menghadapi dinamika bisnis di masa mendatang. Lebih dari sekadar dokumentasi statis atas aktivitas ekonomi suatu entitas bisnis, laporan keuangan memainkan peran ganda sebagai instrumen strategis untuk memprediksi arah perkembangan bisnis. Pelaporan keuangan merupakan proses penyusunan dan penyajian informasi keuangan yang sistematis untuk menggambarkan kinerja, posisi keuangan, dan arus kas suatu entitas bisnis.

Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis. Peran UMKM di Indonesia tidak hanya terlihat dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 50%, namun peran ini juga signifikan dalam serapan tenaga kerja yang mencapai hingga 90% dari total angkatan kerja di negara ini (Irlayanti & Munthe, 2016). Namun, sebagian para pelaku usaha masih menggunakan pencatatan manual yang mengakibatkan pertumbuhan bisnisnya terhambat dan minimnya pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan yang akurat. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lakoro & Suriyanto, 2021) menunjukkan bahwa pelaporan keuangan sebelumnya masih berupa sistem manual. Menurut penelitian oleh Sudrajat & Widjayanti, (2019) melakukan perbaikan terhadap sistem pelaporan keuangan yang semula berupa manual dengan cara merancang sistem keuangan secara online agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa lebih akuntabel, cepat, akurat dan dapat dipahami.

Meskipun UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, sebagian besar pelaku usaha masih memiliki pemahaman literasi keuangan yang rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya UMKM yang kesulitan dalam mengelola arus kas, memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta kurang memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rapi. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh (Hadyan et.al 2020) tentang kurangnya kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan serta tidak adanya pencatatan transaksi usahanya, menyebabkan pelaku usaha kesulitan untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Sebuah usaha bisa kehilangan arah karena ketidaktahuan atas posisi keuangan yang sebenarnya akibatnya akan menghambat proses pertumbuhan bisnis yang sedang dijalani. Literasi keuangan sebagai faktor internal yang memberikan tindakan orang lain karena berhubungan dengan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengatur keuangannya dengan baik berarti dapat membantu menaikkan taraf hidupnya (Kartika & Musmini, 2022). Kondisi ini tidak hanya merugikan waktu dan sumber daya manusia, tetapi juga berdampak pada keputusan bisnis yang diambil. Di era digital seperti sekarang banyak para pelaku usaha atau UKM masih menggunakan pencatatan manual, seperti buku catatan atau kertas untuk mengelola usahanya. Menurut penelitian (Irlayanti & Azis, 2023) pada jurnal (Maulidina & Nafiati, 2024) sistem akuntansi atau pembukuan yang kurang layak untuk mendukung pertumbuhan UKM menjadi salah satu penyebab kegagalan.

Padahal sistem akuntansi yang modern sudah dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan pengelolaan keuangan, masalahnya ketergantungan pada cara

manual sering menimbulkan kesalahan pencatatan, seperti salah hitung atau data yang tertukar, akibatnya laporan keuangan menjadi tidak akurat, dan menyulitkan UMKM dalam mengambil keputusan. Pencatatan keuangan yang tidak dilakukan secara tepat dapat menyebabkan kesulitan bagi pemilik usaha dalam memantau kinerja keuangan bisnisnya. Masih terdapat banyak UMKM yang kurang memiliki pemahaman mengenai manajemen keuangan yang baik, sehingga cenderung kesulitan untuk berkembang secara keuangan (Bavani et al., 2024).

Keuangan yang akurat tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memantau kesehatan finansial suatu usaha, tetapi juga menjadi kunci dalam memfasilitasi UMKM dalam mengajukan pinjaman atau menjalin kerjasama dengan mitra bisnis. Dalam era digital yang semakin maju pencatatan digital manual dapat menjadi batu sandungan yang signifikan bagi UMKM. Kesalahan pencatatan manual, seperti penginputan data yang tidak konsistensi, kehilangan dokumen, atau kesalahan perhitungan dapat mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak akurat. Hal ini tidak hanya merugikan pemilik usaha dalam pengambilan keputusan, tetapi juga dapat mengurangi kepercayaan dari mitra bisnis yang ingin menjalin kerjasama dan jika terus bergantung pada pencatatan manual, UMKM akan semakin tertinggal dalam persaingan bisnis yang semakin maju. Oleh karena itu, penggunaan sistem dalam komputer itu penting selain mengurangi pencatatan akibat kesalahan manusia, teknologi ini memastikan semua laporan sesuai dengan aturan yang berlaku dan edukasi tentang pentingnya sistem akuntansi yang baik perlu ditingkatkan agar para pelaku usaha bisa memahami dan mulai beralih ke sistem digital demi meningkatkan perkembangan bisnisnya menjadi lebih baik.

Digitalisasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi hingga 75% saat beralih dari sistem manual ke sistem digital. Riset ini memfokuskan pada pengembangan platform sistem akuntansi untuk mengatasi semua masalah yang telah diungkapkan. Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan solusi yang praktis dan dapat diterapkan diberbagai jenis bisnis. Dengan demikian, kontribusi dari penelitian ini adalah untuk mendukung efisiensi dalam pencatatan dan laporan keuangan yang lebih tepat.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menciptakan platform sistem akuntansi yang tidak hanya efisiensi, tetapi juga fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Dengan harapan, sistem akuntansi ini dapat menjawab tantangan modern yang dihadapi oleh pelaku usaha untuk perkembangan bisnisnya. Melalui upaya ini, diharapkan akan tercipta sistem yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan responsif, serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Pembuatan platform sistem akuntansi ini bukanlah hanya sekedar inovasi, tetapi sebuah langkah strategis untuk mencapai keberhasilan di era digital yang semakin kompleks ini.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana desain sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi, yang dapat meningkatkan, akurasi, aksesibilitas dan relevansi laporan keuangan bagi UMKM dalam mendukung pengambilan keputusan strategis?
- b. Apakah desain sistem informasi akuntansi berbasis excel mampu mengatasi kendala kesalahan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mendukung peningkatan literasi keuangan UMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengembangkan desain sistem informasi akuntansi berbasis excel yang mampu meningkatkan akurasi aksesibilitas, dan relevansi laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis bagi UMKM.
- b. Menilai efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis excel dalam mengatasi kendala kesalahan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mendukung peningkatan literasi keuangan untuk pelaku usaha.

1.4. Kontribusi Penelitian atau Manfaat

Berdasarkan penelitian ini, besar harapan penulis penelitian ini memberikan manfaat yang besar bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini ditujukan untuk:

- a. Sistem akuntansi berbasis excel mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, memungkinkan pelaku UMKM untuk fokus pada pengembangan bisnis.
- b. Penelitian ini menghasilkan desain sistem informasi akuntansi berbasis excel yang dapat meminimalkan kesalahan pencatatan manual, meningkatkan konsistensi data dan menyediakan laporan keuangan yang akurat serta relevan.
- c. Dengan menyediakan platform akuntansi berbasis excel memudahkan para pelaku usaha karena mudah diakses, terjangkau, dan praktis.
- d. Dengan meningkatkan efisiensi dan literasi keuangan UMKM, penelitian ini secara tidak langsung mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor UMKM yang lebih kompetitif.